

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 2, MARET 2012

PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Nathania Pramudita

PERANAN KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT
Imelda Nanik Purnomo

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI
Norma Ferdiana

ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL SAHAM PT GARUDA INDONESIA TBK: PERSPEKTIF INVESTOR INDIVIDUAL
Lindawati

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGEMBANGKAN EFISIENSI PERUSAHAAN
Ika Vilanda

PENGARUH KONDISI KEUANGAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL TRADE* DI BEI
Hans Juniarto Kuswardi

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* KEUANGAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Arief Wilianto

PERAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA AUDITOR
Gersontan Lewi Wijayanti

PERAN *GENDER* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDIT
Yupie Setiawan

TINJAUAN TEORITIS BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS PRODUK DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN
Eric Gunawan

BALANCED SCORECARD SEBAGAI INDIKATOR PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM
Anneke Bastian

PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH
Renaldo Martin Novianto Hutagaol

IDENTIFIKASI DAN PENYELESAIAN MASALAH PADA UKM MEUBEL
William

PERANAN STRUKTUR KEPEMILIKAN, *DEBT COVENANT*, DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
Sherly Noviana Harahap

PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN SEBAGAI BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN KEPADA NEGARA PADA PT PERTAMINA HULU ENERGI *WEST MADURA OFFSHORE*
Jipsi Messila

EVALUASI PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN TUNJANGAN KEPADA KARYAWAN DI PT BRI TBK CABANG "X"
Aveline Firsty Alesti

KONSERVATISME AKUNTANSI, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)
Siska Febiani

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DALAM TAHAPAN SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
Maria Agnes Indri Purnama Sari

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICING* PADA SAAT PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA
Yurena Prastica

ASPEK-ASPEK DALAM PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
Maria Anjelina Soewiyanto

ASPEK FEMINIMITAS, TEKANAN KETAATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS DALAM PERTIMBANGAN AUDIT
Untung Widjaya

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff
JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA



Ketua Redaksi

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Dr Lodovicus Lasdi, MM

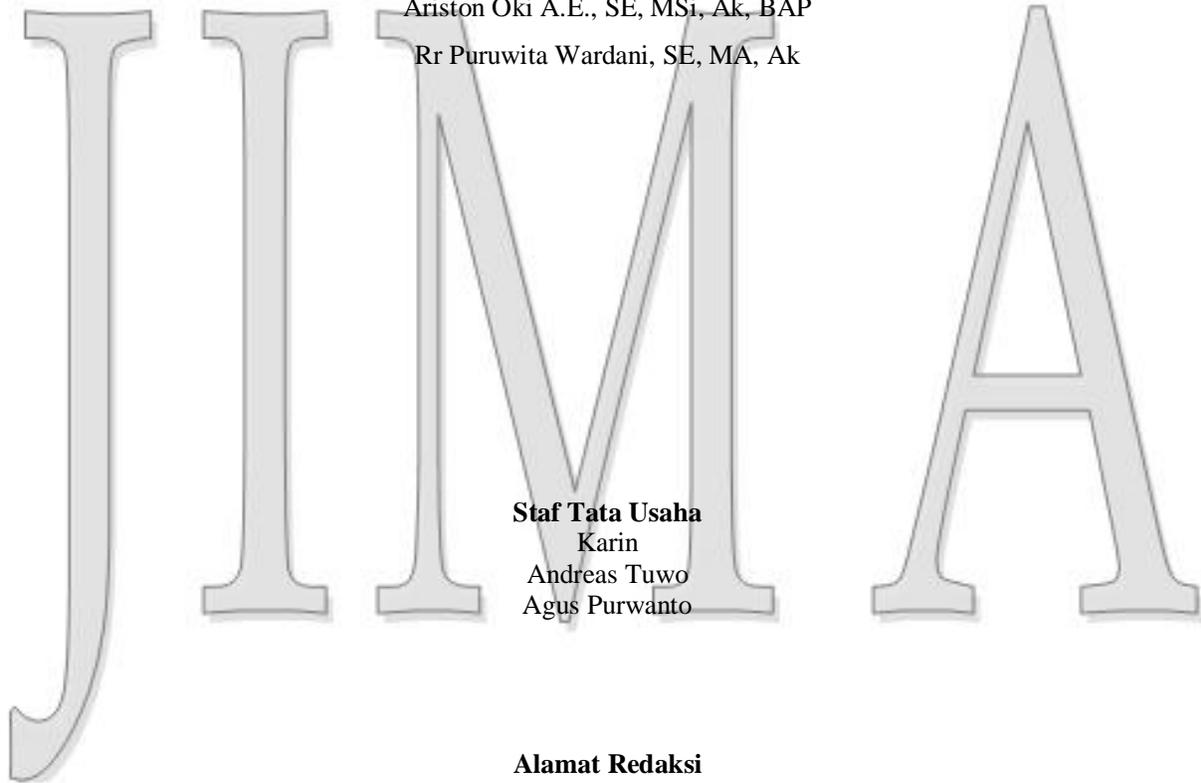
Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA

Tineke Wehartaty, SE, MM

Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA

Ariston Oki A.E., SE, MSi, Ak, BAP

Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak



Staf Tata Usaha

Karin
Andreas Tuwo
Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* KEUANGAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

ARIEF WILIANTO
Arief Wilianto@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to know influence Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE) with stock price. Population used in this study were manufacturing companies went public, in which the research period in 2007-2010 and 130 samples obtained as a manufacturing company obtained by purposive sampling technique. Data taken from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and financial statements. There are two variables that lifted the stock price as the dependent variable and the DPR, DER, and ROE as an independent variable. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that DPR and DER has a significant influence on stock prices. And ROE do not have a significant effect on stock prices. In the partial testing, variables significantly influence DPR with a significance level of $0.000 < 0.05$ and DER have a significant effect with a significance level of $0.000 < 0.05$. While the ROE variable has no effect, this can be seen from the level of significance greater than α , that is $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Stock Price*

PENDAHULUAN

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menindaklanjuti perolehan laba yang dapat dialokasikan pada dua komponen yaitu dividen dan laba ditahan. Pertumbuhan perusahaan dan dividen adalah kedua hal yang diinginkan perusahaan tetapi sekaligus merupakan suatu tujuan yang berlawanan. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Dengan perkataan lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda.

Kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal itu dapat dilihat dari pembagian dividen. Melalui pembagian dividen, para investor mendapat gambaran tentang keadaan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham merupakan keberhasilan para pemegang otoritas keuangan perusahaan didalam mencapai tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. *Leverage* keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban *financial* yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan perlembar saham biasa (EPS). *Leverage* keuangan mempunyai hubungan terhadap harga saham. *Leverage* keuangan yang berkaitan dengan harga saham tercermin pada nilai *debt to equity ratio*.

Debt to equity ratio mempunyai hubungan yang negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin besarnya rasio hutang, harga saham cenderung bergerak turun. Jika hutang lebih besar dari modal sendiri, para pemegang saham memandang hal itu sebagai suatu risiko tersendiri terhadap kemungkinan rugi dari dana yang mereka tanamkan sehingga harga saham turun. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Profitabilitas dibatasi pada rasio *return on equity*. *Return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *return on equity* maka semakin baik nilai kinerja perusahaan sehingga harga saham semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis adalah "Bagaimanakah pengaruh kebijakan dividen, *leverage* keuangan dan profitabilitas terhadap harga saham?". Manfaat penelitian ini dapat menjadi saran bagi investor sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan penanaman modal pada perusahaan manufaktur untuk menghindari risiko-risiko yang tidak diinginkan. Dan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian dan bidang pasar modal serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kebijakan Dividen

Dividen merupakan sebagian dari laba atau pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikannya pada saham perusahaan yang diumumkan oleh dewan direksi. Menurut IAI (2009:232) dalam PSAK no 23 paragraf 4, "Dividen adalah distribusi laba kepada

pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu". "Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang". Menurut Sartono (2001:369). "Kebijakan dividen adalah keputusan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham yang pada dasarnya laba tersebut dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali".

Leverage Keuangan

Leverage keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban *financial* yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan perlembar saham biasa (EPS). *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Hilmi dan Ali, 2008). Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang tertanam dalam perusahaan yang bersangkutan dengan tidak dibedakan apakah modal itu merupakan kekayaan sendiri (modal saham) ataukah kekayaan asing (kredit bank atau obligasi) yang terdapat di dalam perusahaan tersebut. Munawir (2002:152) mengemukakan bahwa: "Profitabilitas (Profitability) atau Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba". Saham adalah salah satu bentuk dari surat berharga atau sekuritas, disamping obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif.

Harga Saham

Harga pasar saham akan selalu mengalami fluktuasi dan akan dipublikasikan kepada publik agar investor dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan dengan harga pasar saham dapat mengetahuinya untuk dijadikan bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan masing-masing. Harga pasar saham atau harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperjualbelikan atau diperdagangkan di pasar (Weston dan Brigham, 1993:225). Menurut Hernawati dan Setyaningsih (2007) yang mempengaruhi harga pasar saham adalah proyeksi laba per lembar saham, saat diperolehnya laba, tingkat resiko dengan proyeksi laba, proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas, dan kebijakan pembagian dividen.

Pasar Modal

Tandelilin (2001:7), membagi pengertian pasar modal menjadi tiga yaitu dalam arti luas, menengah, sempit. Dalam arti luas pasar modal adalah Sistem keuangan yang terorganisir, termasuk bank-bank komersial dan semua perantara dibidang keuangan, serta surat berharga. Sedangkan dalam arti menengah yaitu semua pasar yang terorganisir dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan warkat-warkat kredit (biasanya yang berjangka waktu lebih dari satu tahun) termasuk saham-saham, obligasi-obligasi, pinjaman berjangka hipotek, dan tabungan serta deposito berjangka. Dalam arti sempit pasar modal merupakan Tempat pasar terorganisir yang memperdagangkan saham-saham dan obligasi-obligasi dengan memakai jasa dari makelar, komisioner, dan para *underwriter* (penjamin).

Agency Theory

Agency theory adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan terhadap manajer. Perencanaan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemilik dalam hal konflik kepentingan inilah yang merupakan inti dari *agency theory*. Namun untuk menciptakan kontrak yang tepat merupakan hal yang sulit diwujudkan. Oleh karena itu, investor diwajibkan untuk memberi hak pengendalian residual kepada manajer untuk membuat keputusan dalam kondisi-kondisi tertentu yang sebelumnya belum terlihat di kontrak.

Kebijakan dividen yang tercermin dari *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Pada *theory bird in hand* sebagaimana dikutip oleh Mardiyah dan Indriantoro (2001:279), menjelaskan bahwa investor menyukai dividen yang tinggi karena dividen yang diterima seperti burung di tangan yang mempunyai resiko lebih kecil dibandingkan dengan dividen yang tidak dibagikan. Ketertarikan investor pada perusahaan tersebut meningkat, yang pada akhirnya mampu meningkatkan harga saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *dividend payout* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham karena pembayaran dividen yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap manajemen akan tingkat pendapatan di masa yang akan datang (Rusdin, 2006).

H1: Kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang di BEI

Leverage keuangan adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa (Riyanto 2001:375). Badan usaha yang menggunakan leverage keuangan, nilai badan usaha akan meningkat pada mulanya karena penggunaan hutang dapat digunakan untuk meningkatkan operasi badan usahanya sehingga laba yang diterima juga akan meningkat. Penggunaan leverage keuangan yang tinggi oleh badan usaha dapat memungkinkan terjadinya kepaillitan sehingga akan menurunkan nilai badan usaha dan dalam hal ini harga pasar saham badan usaha juga akan turun. *Leverage* keuangan tercermin pada *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* mempunyai

hubungan yang negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin besarnya rasio hutang, harga saham cenderung bergerak turun.

H2: *Leverage* keuangan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang di BEI

Menurut Riyanto (2003), ROE adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen atau saham biasa. Jika suatu perusahaan mampu mengelola kegiatannya dengan baik sehingga dapat meningkatkan laba (profitabilitas), maka semakin besar laba yang diperoleh semakin besar pula hasil yang dinikmati oleh pemegang saham. Salah satu rasio laba adalah *return on equity* yang mencerminkan besarnya laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri. Semakin tinggi tingkat *return on equity* badan usaha berarti kemampuan badan usaha tersebut menghasilkan laba semakin tinggi, sehingga semakin tinggi harga saham.

H3: Profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang di BEI

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan hipotesis. Variabel bebas adalah variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain. Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu: DPR, DER, dan ROE. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (H). Dalam penelitian ini *dividend payout ratio* menggunakan variabel dummy. Perusahaan yang membagi dividen kepada pemegang saham akan diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang tidak membagi dividen diberi kode 0. Hal ini dikarenakan selama tahun penelitian yang diambil dari tahun 2007-2010 banyak perusahaan yang tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. *Leverage* keuangan diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER dihitung dengan membagi jumlah seluruh hutang dengan jumlah modal sendiri. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan modal sendiri. Harga saham yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan melihat *closing price* akhir tahun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain menggunakan persamaan estimasi.

$$H = a + b_1DPR + b_2DER + b_3ROE + e$$

Keterangan:

H	= Harga saham
DPR	= <i>Dividend payout ratio</i>
DER	= <i>Debt to equity ratio</i>
ROE	= <i>Return on equity</i>
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
e	= error

Untuk mengetahui signifikan dan linieritas persamaan regresi tersebut digunakan analisis uji T yang mengambil standar angka profitabilitas sebesar 5%. Kriteria untuk pengujian pengambilan simpulan: apabila nilai signifikansi $t \leq 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, dan jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian karena untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan baik atau tidak. Uji asumsi klasik dari penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh DPR, DER, dan ROE secara parsial terhadap harga saham. Dari tabel 8 (dalam lampiran) dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,551 + 1,330DPR - 0,230DER - 0,037ROE + e$$

Pada persamaan tersebut nilai konstanta sebesar 7,551, berarti jika variabel independen dianggap konstan, maka harga saham sebesar 7,551. Koefisien regresi DER sebesar -0,230 menyatakan bahwa setiap penurunan *debt to equity ratio* akan meningkatkan harga saham perusahaan manufaktur sebesar 0,230, begitu pula sebaliknya. Sedangkan nilai koefisien regresi ROE sebesar -0,037 menunjukkan bahwa setiap penurunan *return on equity* akan menurunkan harga saham perusahaan manufaktur sebesar 0,037, begitu juga sebaliknya. Untuk variabel DPR terlihat bahwa harga saham perusahaan manufaktur yang membagikan DPR 1,330 lebih tinggi daripada harga saham perusahaan manufaktur yang tidak membagikan DPR.

Dari hasil analisis yang ada maka dapat dibahas sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,330, berarti setiap kenaikan *dividend payout ratio* sebesar satu persen maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan manufaktur sebesar 1,330 dan sebaliknya. Hasil uji t, *dividend payout ratio* terhadap harga saham yang positif dan signifikan ini disebabkan pembayaran dividen yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor akan tingkat pendapatan di masa yang akan datang.

2. Analisis Pengaruh *Leverage* Keuangan Terhadap Harga Saham

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,230. Itu berarti setiap kenaikan *debt to equity* sebesar satu kali, maka akan diikuti oleh penurunan harga saham perusahaan manufaktur sebesar 0,230 dan sebaliknya. Hasil uji t, *debt to equity ratio* terhadap harga saham yang negatif dan signifikan ini disebabkan tingginya beban yang ditanggung oleh perusahaan akan mengurangi kemampuan modal perusahaan dalam menutupi hutangnya, sehingga harga saham menurun.

3. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *return on equity* mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,037. Itu menunjukkan bahwa setiap peningkatan *return on equity* sebesar satu kali, maka akan diikuti oleh penurunan harga saham perusahaan manufaktur sebesar 0,037 dan sebaliknya. Hasil uji t, *Return on equity* terhadap harga saham yang negatif dan tidak signifikan berarti semakin kecil *return on equity* maka semakin tinggi harga saham dan sebaliknya. Ada pengaruh yang negatif dan tidak signifikan ini disebabkan semakin kecil laba yang diperoleh maka semakin tinggi pula hasil yang dinikmati oleh pemegang saham.

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.551	.342		22.050	.000
	LnDER	-.230	.058	-.217	-3.938	.000
	LnROE	-.037	.057	-.034	-.643	.521
	DPR	1.330	.130	.561	10.218	.000

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka ditarik simpulan bahwa uji regresi secara parsial, dimana uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh DPR, DER dan ROE terhadap harga saham. Diketahui bahwa hanya kebijakan dividen (DPR) dan leverage keuangan (DER) yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena DPR dan DER merupakan ukuran yang dilihat investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Sedangkan ROE tidak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas sebanyak tiga variabel yaitu kebijakan dividen (DPR), *leverage* keuangan (DER) dan profitabilitas (ROE).
2. Subjek penelitian yang terbatas yaitu hanya menggunakan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya menggunakan variabel bebas lainnya yang dapat memperkirakan harga saham dengan tepat (misalnya *earning per share*, *return on asset*, dll). Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memasukkan perusahaan yang bergerak di bidang lain (misal jasa, transportasi, telekomunikasi, dll), jadi tidak hanya memasukkan perusahaan manufaktur saja.
2. Bagi investor, untuk dapat menghasilkan *return* yang tinggi, investor perlu memperhatikan faktor-faktor selain DER dan ROE, karena variabel-variabel ini belum dapat digunakan untuk mengukur harga saham. Faktor-faktor lain tersebut antara lain faktor internal perusahaan seperti ukuran analisis keuangan lainnya (*earning per share*, *price to book value*), maupun faktor eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga, kondisi ekonomi dan politik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Drs Mbue Ginting M., Ak, dan Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA selaku pembimbing 1 dan 2 dari tugas akhir skripsi ini.

REFERENSI

- Baridwan, Z., 1997, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.
- _____, 2004, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE.
- Darmadji, T., dan H.M. Fakhruddin, 2006, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawati, D., 2005, Corporate Governance dan Manajemen Laba: Suatu Studi Empiris, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.5, No.1, hal: 47-68.

- Dwipratama, G.P., 2009, Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI), Universitas Gunadarma, Depok.
- Dyckman, T., R. Roland, dan Charles J., 2001, *Akuntansi Intermediate*, Jilid Dua, Edisi Tiga, Jakarta: Erlangga.
- Emirzon, J., 2007, *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance*, Genta Press: Jogjakarta.
- Fakhrudin, M., dan M.S. Hadianto, 2001, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Firdaus, M., 2004, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, I., 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BPUD.
- _____, 2006, *Statistik Non Parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*, Semarang: BPUD, Hal: 293.
- Gitman, L.J., 2000, *Principles of Managerial Finance*, 9th ed., USA, Addison Wesley Publishing Company.
- Halim, A., 2005, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M., dan A. Halim, 2003, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hernawati, E., dan Y. Setyaningsih, 2007, *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Jakarta*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni, 43-54.
- Hilmi, U., dan S. Ali, 2008, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*, Hal: 1-22.
- Husnan, S., dan E. Pudjiastuti, 2004, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, S., 2006, *Manajemen Keuangan*, Bandung : Pustaka.
- Jensen dan Meckling, 1976, Theory of the firm : Managerial, Behavioral, Agency Cost, and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 2, No. 3, Hal: 98-103.
- Koetin, E.A., 1993, *Analisis Pasar Modal*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mardiyah, A., dan N. Indriantoro, 2001, Pengaruh Variabel Akuntansi dan Data Pasar Terhadap Perceived Risk (Risiko Persepsian) saham pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar di BEJ, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.4, No.3, Hal: 277-302.
- Martono, dan Agus, 2001, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : Ekonesia.
- Moestika, R., dan E. Andhaniwati, 2002, Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Harga Pasar Saham Perusahaan Kertas yang Go Public di Bursa Efek Surabaya, *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, Vol.2, No.3, Hal: 27-32.
- Munawir, S., 2002, *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, Edisi Revisi, Yogyakarta: BPF.
- _____, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta.
- Nurmala, 2006, Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan- Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Mandiri*, Vol.9, No.1, Juli-September, STIE Bina Warga, Palembang.
- Riyanto, B., 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPF.
- _____, 2003, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ketiga, Cetakan Ke 16, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Rusdin, 2006, *Pasar Modal: Teori, Masalah dan Kebijakan Dalam Praktik*, Bandung: Alfabeta.
- Sartono, R.A., 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPF.
- Subekti, I., dan I.W. Kusuma, 2001, Asosiasi Antara Set Kesempatan Investasi dengan Kebijakan Pendanaan dan Dividen Perusahaan serta Implikasinya pada Perubahan Harga Saham, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.4, No.1, Januari: 44-63.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Susilowati, Y., 2011, Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3, No.1, Hal: 17-37.
- Sutrisno, 2001, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, EKONISIA, Yogyakarta.
- _____, 2005, *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, EKONISIA, Yogyakarta.
- Tandelilin, E., 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi 1, Yogyakarta: BPF.
- Tiningrum, E., 2011, Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI, *Jurnal ProBank*, Volume 19, No.18, Agustus 2011, STIE AUB, Surakarta.
- Usman, M., 1991, *Promosi dan Informasi Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Yayasan Mitra Dana dan PT.Mitra Yasa Utama.
- Warren, C.S., J.M. Reeve, dan P.E. Fess, 2005, *Accounting*, 12th ed., Jakarta: Salemba Empat.
- Warsono, 2003, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid Satu, Malang: Bayumedia.
- Weston, F.J., dan E.F. Brigham, 1993, *Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Jakarta: Erlangga.
- Widyaningdyah, A., 2001, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.3, No.2, Hal: 89-101.